**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Penerapan pendekatan sosio-emosional guru di kelas VIII E SMP Negeri 3 Pandeglang

Penerapan pendekatan sosio-emosional guru yang dilakukan guru pada kegiatan pembelajaran menjadikan peserta didik antusias dalam menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pada diri peserta didik tidak ada lagi rasa takut untuk menanyakan materi ajar yang belum dipahaminnya, karena guru telah menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif di dalam kelas, berkomunikasi dengan baik, munculnya sifat kepercayaan antara guru dengan peserta didik dan sebagainya. Peserta didik juga ikut berkontribusi di dalam kelas sehingga pendekatan sosio-emosional berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Pengaruh pendekatan sosio-emosional guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Pandeglang

Berdasarkan hasil penelitian setelah menggunakan metode diskusi melalui pendekatan sosio-emosional guru di kelas VIII E SMP Negeri 3 Pandeglang dilihat dari t-test dan uji hipotesis diperoleh lebih besar dari 2,60 1,76. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan, karena adanya perubahan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diberikan perlakuan metode diskusi dan pendekatan sosio-emosional. Dilihat dari persentase juga, skor keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas eksperimen sebesar 82% sedangkan skor keaktifan belajar peserta didik pada kelas kontrrol dengan penggunaan metode ekspositori adalah 65% pada hasil skor akhir. Dapat disimpulkan, bahwa penggunaan metode diskusi dengan pendekatan sosio-emosional guru mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penggunaan pendekatan sosio-emosional guru dijadikan salah satu alternatif guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
2. Seorang guru hendaknya mengembangkan lagi pendekatan sosio-emosional guru agar seorang guru lebih mengenal kepribadiana peserta didik.
3. Mahasiswa yang akan meneliti tentang pengaruh pendekatan sosio-emosional guru terhadap keaktifan belajar peserta didik, peneliti menyarankan agar dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhinnya.